

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari seni, terutama seni rupa. Bahkan dari sejak zaman dahulu seni rupa sudah ada di dunia. Ditandai dengan adanya tanda motif atau lukisan di dinding-dinding gua, dengan motif pola dan penempatan, dan terus berkembang hingga saat ini. Salah satunya terdapat pada masjid Al-Mashun Medan berupa ornamen dengan pola yang beragam.

Hampir di setiap sudut masjid Al-Mashun tersebut tertata ulir-ulir sejumlah ornamen sebagai lambang kemegahan dan keindahan dengan 21 komponen ornamen, beberapa komponen tersebut ada pada pintu gerbang, menara yang terpisah agak jauh dari masjid, bangunan masjid yang memiliki berbagai corak lengkung, tiang, tatahias, lantai, dinding, pintu, mimbar, dan jendela. Keragaman seni ornamen masjid ini menunjukkan ciri-ciri yang menarik.

Disamping tugasnya menghias atau menyangkut segi-segi keindahan, misalnya untuk menambahkan indahnya suatu barang sehingga lebih bagus dan menarik, akibatnya mempengaruhi pola dalam segi penghargaannya baik dari segi spiritual maupun segi material.

Disamping itu didalam ornamen sering ditemukan pula nilai-nilai simbolik atau maksud-maksud tertentu yang ada hubungannya dengan pandangan hidup (filsafat hidup) dari manusia atau masyarakat penciptanya, sehingga benda-benda

yang dikenai oleh suatu ornamen akan arti yang lebih jauh dengan di sertai harapan-harapan tertentu pula.

Dimasjid Al-Mashun terdapat corak dengan berbagai motif pola penempatan yang beragam, ada yang sekilas menyerupai bentuk figur manusia atau figuratif yang terdapat tepatnya pada bangunan luar masjid pada bagian bagian atas badan masjid. Dengan kaidah atau pemahaman Islam yang benar bahwa unsur atau bentuk pola yang menyerupai makhluk yang bernyawa tidak sesuai dengan kaidah atau pemahaman Islam yang benar. Sebagaimana hal ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an :6) *Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah. 7) Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang. 8) dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu (Qs. Al- Infithar 6-8).*

Dari hasil pengamatan sementara pada ukiran ornamen yang terletak pada bangunan masjid al-mashun terdapat ornamen yang sekilas terlihat menyerupai bentuk figur manusia yang terletak pada bangunan luar masjid tepatnya pada bagian atas badan masjid, secara pemahaman Islam yang benar bentuk yang menyerupai makhluk hidup tidak sesuai dengan kaidah atau pemahaman Islam yang benar,

terdapat pula beberapa ornamen yang warnanya sudah memudar. Dibeberapa sisi terdapat juga pengulangan cat yang ditimpa-timpa sehingga garis

(outline) dan bentuk ornamennya terlihat tidak rapi dan tidak enak di pandang oleh mata .

Dalam paparan uraian yang penulis buat di atas dapatlah dirumuskan permasalahan yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah **“KEBERADAAN ORNAMEN PADA MASJID AL MASHUN DITINJAU DARI KAIDAH POLA PENEMPATAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang di lakukan terjadi terarah serta cakupan masalah yang diketahui tidak terlalu luas. Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang masalah yang telah di kemukakan serta berpedoman pada tujuan dari identifikasi masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat beberapa jenis ornamen yang belum sesuai dengan kaidah pada ornamen islam di Masjid Al-Mashun Medan
2. Jenis ornamen apa saja yang belum sesuai dengan kaidah ornamen islam pada Masjid Al-Mashun Medan
3. Pola penempatan ornamen pada Masjid Al-Mashun Medan

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan teoritis maka penulis perlu membatasi masalah dan lain-lain untuk

memudahkan pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini, berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Ornamen yang di terapkan pada bangunan Masjid Al-Mashun Medan
2. Ornamen yang tidak sesuai dengan kaidah pola penempatan pada Masjid Al-Mashun Medan

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik dari pada penelitian yang hendak dilakukan, yakni ornamen pada Masjid Al-Mashun yang di tinjau berdasarkan unsur-unsur seni rupa di Medan Sumatra Utara.

1. Ornamen apa sajakah yang diterapkan dan yang tidak sesuai dengan kaidah ornamen islam pada Masjid Al-Mashun Medan?
2. Pola ornamen apasaja yang diterapkannya pada Masjid Al-Mashun Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, pada umumnya pasti memiliki tujuan tertentu. Tanpa adanya suatu tujuan tertentu yang jelas maka kegiatan tersebut tidak akan dapat terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut.

1. Mengetahui jenis ornamen apa saja yang diterapkan pada Masjid Al-Mashun Medan.

2. Mengetahui pola ornamen dan bentuk apa saja yang diterapkan pada Masjid Al-Mashun Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan tambahan mengenai literatur ornamen pada jurusan Seni Rupa.
2. Pengayaan wawasan tentang jenis-jenis ornamen Islam.
3. Sebagai dasar penguasaan konsep-konsep membuat karya seni rupa ornamen
4. Sebagai referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Adapun manfaat praktis sebagai berikut :

1. Untuk adanya perbaikan terhadap ornamen yang telah diteliti.
2. Untuk memberikan kesempatan bagi pengrajin yang akan merenovasi Ornamen.

THE
Character Building
UNIVERSITY